

Kesadaran, Persepsi dan Tindakan Cyberbullying Oleh Siswa Sekolah Menengah Atas

Charli Sitinjak

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Dwi Hurriyati

Universitas Bina Darma

DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5436>

Abstract

Saat ini dunia sedang bergeser ke arah dunia modern dimana segala sesuatu dapat dilakukan secara online, terutama bagi anak-anak dan remaja untuk belajar menggunakan internet. Cyberbullying adalah salah satu pelanggaran yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan gaya hidup mereka yang di-bully, dan dalam banyak kasus korbannya mengalami depresi, takut pada masyarakat dan, dalam kasus terburuk, berakhir dengan ide bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi, persepsi dan perilaku siswa tentang cyberbullying agar dapat menemukan cara untuk mencegah cyberbullying di masa depan. Survei ini menggunakan survei potong lintang, yaitu data yang dikumpulkan pada tahun 2021 dari delapan SMP Negeri Samarinda. Kami menggunakan uji chi-kuadrat untuk membandingkan perbedaan antara kelompok. Dari 300 siswa, kami menemukan bahwa siswa laki-laki lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam cyberbullying dan siswa perempuan lebih mungkin untuk terlibat dalam cyberbullying. Survei juga menemukan bahwa siswa yang tinggal bersama orang tua mereka lebih mungkin tidak terlibat dalam cyberbullying. Penyebab paling umum dari cyberbullying adalah untuk mengganggu target orang. Korban cyberbullying yang paling umum adalah mengirim pesan yang konyol atau menegur. Solusi paling populer untuk mengambil tindakan melawan cyberbullying-adalah berteman yang menerima siapa Anda, tanpa meninggalkan jejak di media sosial. Hasil kami menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku cyberbullying tidak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi serius dan hanya memilih keluar dari cyberbullying karena mereka ingin merayu korban. Ini adalah informasi yang berguna untuk pusat solusi cyberbullying, guru dan orang tua untuk menemukan cara untuk membuat siswa mereka sadar akan dampak cyberbullying pada korban mereka